

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan retrospektif, merupakan suatu metode penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*) yang artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Sugiyono 2018, penelitian yang berfungsi agar mengetahui nilai dari suatu variabel tertentu, secara mandiri, baik satu variabel atau lebih dengan tanpa ada pebandingan atau menghubungkan dengan variabel lain disebut dengan penelitian deskriptif. Metode pada penelitian yang dapat berlandaskan dengan data yang konkrit, yang dimana data tersebut terdiri dari angka dan kemudian diukur dengan statistik sebagai alat uji suatu perhitungannya, dan berkaitan dengan suatu masalah penelitian sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan disebut dengan data kuantitatif (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu

Pada penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kabupaten Sleman pada bulan Desember 2021- Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan yaitu seluruh hasil skrining atau uji saring IMLTD di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2021 dengan jumlah 13.557 pendonor.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yang merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel apabila seluruh anggota sampel yang digunakan berasal dari anggota populasi (Sugiyono,2018).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan dari uji saring Hepatitis B reaktif dan non reaktif pada pendonor darah dengan karakteristik:

1. Jenis kelamin
2. Usia
3. Jenis pendonor
4. Golongan darah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
HBsAg	Data pemeriksaan IMLTD terkait Hepatitis B	Formulir data sekunder	1. Reaktif 2. Non reaktif	Nominal
Jenis Kelamin	Atribut- atribut fisiologis dan anatomis pendonor darah	Formulir data sekunder	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
Usia	Lamanya hidup pendonor	Formulir data sekunder	1. Remaja (17-25 Tahun) 2. Dewasa (26-45 Tahun) 3. Lansia (46-65 Tahun)	Ordinal
Jenis Pendonor	Jenis donor berdasarkan dari jenis donasi	Formulir data sekunder	1. Sukarela 2. Pengganti	Nominal
Golongan Darah	Data hasil dari pemeriksaan golongan darah pendonor	Formulir data sekunder	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui suatu gambaran dari hasil skrining IMLTD Reaktif Hepatitis B pada pendonor darah di UTD PMI Sleman Tahun 2021 dan mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan alat penelitian berupa ceklis yang berisi data sekunder telah tersusun dengan baik.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap-tahap pengolahan yang harus dilakukan, diantaranya:

- a. *Editing* yaitu meneliti atau memeriksa kembali catatan data yang sudah didapatkan dari UTD PMI Sleman.
- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian suatu kode, dari data kalimat kemudian dirubah menjadi angka atau bilangan diperoleh dari hasil editing sebelumnya.

Kode yang diberikan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1) Usia

Kode 1 : Remaja (17-25 tahun)

Kode 2 : Dewasa (26-45 tahun)

Kode 3 : Lansia (46-65 tahun)

2) Jenis kelamin

Kode 1 : Perempuan

Kode 2 : Laki-laki

3) Jenis pendonor

Kode 1 : Sukarela

Kode 2 : Pengganti

4) Golongan darah

Kode 1 : A+

Kode 2 : B+

Kode 3 : O+

Kode 4 : AB+

- c. *Processing* yaitu sebuah proses memasukan data yang sebelumnya sudah diubah menjadi angka atau bilangan kemudian selanjutnya dimasukkan kedalam program komputer seperti *SPSS for windows*.
- d. *Cleaning* yaitu sebuah proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan kedalam komputer tersebut.

2. Analisis data

Analisis data secara univariate, yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap variabel dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis data juga merupakan suatu kegiatan menyusun sistematis kemudian diolah menjadi bentuk persentase dengan bantuan suatu aplikasi komputer yaitu *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

N : Jumlah sampel

F : Frekuensi data

H. Etika Penelitian

1. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek dari penelitian, namun hanya menuliskan inisial dan nomor responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data yang telah diperoleh peneliti kemudian dapat dijamin kerahasiaannya.

3. *Respect for privacy* (Menghormati kebebasan pendonor)

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menemukan masalah pada penelitian yang didapatkan dari studi pustaka kemudian dapat menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal atau internet.
- b. Mengajukan surat izin melakukan studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan PPPM yang diajukan kepada Kepala UTD PMI Kabupaten Sleman.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di UTD PMI Sleman pada tanggal 10 Februari 2022.
- d. Menyusun proposal penelitian
- e. Melakukan ujian proposal.
- f. Memperbaiki proposal Karya Tulis Ilmiah sesuai masukan penguji dan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke komite Etik Penelitian

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- b. Peneliti mengajukan surat izin akan melakukan penelitian ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Peneliti mengambil data pendonor di UTD PMI Sleman Tahun 2021.
 - d. Data yang sudah didapatkan kemudian diolah.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun Bab IV – Bab V .
 - b. Konsultasi dengan pembimbing.
 - c. Ujian hasil penelitian.
 - d. Memperbaiki hasil Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan penguji dan dosen pembimbing.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN